

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar di dalamnya terdapat hubungan pendidik dengan peserta didik, serta antar sesama peserta didik yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diharapkan.¹ Kegiatan pembelajaran harus terdapat motivasi belajar peserta didik supaya bisa membantunya untuk mendalami suatu materi pembelajaran serta meningkatkan hasil belajarnya sehingga pendidik dapat mengetahui kedudukan peserta didik yang pandai, sedang ataupun kurang. Hal tersebut penting diketahui oleh pendidik karena apabila hasil belajar peserta didik menurun maka perlu adanya pembenahan dalam merancang proses pembelajaran supaya berjalan dengan optimal dan menciptakan hasil akhir yang baik. Pembelajaran ialah upaya pendidik dalam mengajarkan serta mendidik peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai bahan ajar dalam rangka mendukungnya untuk melangsungkan aktivitas belajar dengan baik.² Salah satu bahan ajar yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sebuah lembaran yang memuat tugas atau soal kemudian diselesaikan oleh peserta didik. LKPD biasanya berupa prosedur dalam menyelesaikan pertanyaan. Soal yang ada di LKPD harus selaras dengan kompetensi yang hendak dicapainya.³ Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat membantu aktivitas belajar mengajar. LKPD merupakan suatu materi ajar yang dipergunakan guna membantu serta memudahkan peserta didik

¹ Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, dan Implementasi)*, (Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media), 2015), 10.

² Akrim, *Desain Pembelajaran*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), 22,

<https://books.google.co.id/books?id=pv4ZEAAQBAJ&pg=PA7&dq=Desain+pembelajaran.+akrim&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi3gKPHiKr0AhVa4HMBHS9JBTgQ6AF6BAgLEAM#v=onepage&q=Desain%20pembelajaran.%20akrim&f=false>.

³ Wahyu Eka Sari, dkk, Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Pada Siswa Kelas II, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 1, Juni 2019, 56.

pada aktivitas belajarnya, sehingga tercipta suatu hubungan yang baik antara pendidik dengan peserta didik. Hal tersebut dimaksudkan supaya hasil belajar peserta didik meningkat⁴ Dalam penggunaan bahan ajar atau materi ajar berupa lembar kerja diperlukan sebuah pendekatan yang bisa membantu berlangsungnya pembelajaran supaya dapat berjalan dengan optimal dan efektif yaitu dengan pendekatan kontekstual.

Pendekatan kontekstual ialah proses belajar mengajar dengan mengaitkan materi dengan pengalaman yang nyata. Hal tersebut bertujuan memotivasi peserta didik agar dapat berpikir secara mendalam dan supaya dapat menghubungkan pengetahuannya dengan penerapannya pada kehidupan yang nyata.⁵ Pendekatan kontekstual diharapkan bisa lebih bermakna bagi peserta didik. Dengan adanya interaksi baik di kelas maupun di luar, pembelajaran tersebut dapat dijadikan sebuah pelajaran bagi peserta didik dalam memperluas pengetahuannya dengan menerapkannya dalam kehidupan yang nyata.⁶

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Kontekstual dapat digunakan pada pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Selaras dengan ciri-ciri pembelajaran IPA, peserta didik diajari untuk menghubungkan suatu materi pada kehidupan mereka serta langsung diajak untuk menerapkannya dalam kehidupan yang nyata.⁷ IPA adalah pengetahuan yang memiliki hubungan dengan alam dan dituangkan berupa konsep, fakta, dan prinsip yang selanjutnya diuji menggunakan observasi (pengamatan).⁸ Pendidik bisa menerapkan LKPD berbasis

⁴ I Made Rai Aditya Wiranata dan I Wayan Sujana, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Kontekstual Materi Masalah Sosial Kelas IV SD, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, 2021, 31.

⁵ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 62.

⁶ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, Mei 2014) 268.

⁷ Dwi Ayu Aprilia, dkk, Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Pondok Pucung 01 Kota Tangerang Selatan, *Indonesian Journal of Elementari Education*, Vol. 2, No. 1, 2020, 55, <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/IJOEE>

⁸ Atep Sujana, *Dasar-Dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*, (Bandung: UPI PRESS, 2014), 4, <https://books.google.co.id/books?id=phpKDWAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Atep+sujana.+Dasar->

kontekstual kepada peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan memberikan soal serta dapat mengkaitkannya dengan kehidupan yang nyata. Hal tersebut bisa membantu memperdalam wawasan terhadap materi yang dipelajarinya. Kemudian jawaban peserta didik dapat membantu pendidik mengetahui mengenai kemampuan yang dimiliki peserta didik. Menurut Susanto mengutarakan bahwa IPA merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk memahami kehidupannya melalui observasi dan penggunaan langkah-langkah dalam menyimpulkan suatu pengetahuan yang sudah dipelajari. Oleh karena itu, mata pelajaran IPA disekolah khususnya jenjang sekolah dasar seharusnya disampaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran diterapkan dengan menghubungkan sebuah materi pada kehidupan yang nyata supaya dapat dipahami serta ditelaah peserta didik dengan mudah.⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti di SDN Tuwang 03 kelas IV pada pembelajaran IPA bahwa dalam aktivitas belajar mengajar pendidik masih memakai metode ceramah, pendidik hanya memakai acuan buku pegangan guru dan siswa. Pada proses pembelajaran pendidik pernah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tetapi dari penerbit. Pendidik belum bisa mengembangkan Lembar Kerja sendiri. Tidak hanya itu, pendidik juga jarang mengajak peserta didik untuk melaksanakan suatu kegiatan praktek atau pengamatan secara langsung yang melibatkan lingkungan sekitar terhadap materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA kelas IV dikatakan belum optimal, karena belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dari pihak sekolah. KKM mata pelajaran IPA kelas IV dapat dikatakan berhasil bila hasil belajar peserta didik memenuhi nilai KKM yaitu 70. Dibuktikan pada nilai Ulangan Harian peserta didik mata pelajaran IPA kelas IV Tema 4 (Berbagai Pekerjaan), Subtema 1 (Jenis-jenis Pekerjaan), Pembelajaran pertama mengenai Pelestarian Sumber Daya Alam

[dasar+ipa&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Atep%20sujana.%20Dasar-dasar%20ipa&f=false.](#)

⁹ Brahmantara Insan P dan Panji Hidayat, Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Contextual Teaching And Learning* di Lingkungan Sekolah Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Muhamdiyah Pakel Program Plus Yogyakarta, *FUNDADIKDAS*, Vol. 1, No. 2, Edisi Juli 2018, 122.

bahwa yang mendapatkan nilai dibawah KKM terdapat 10 dari 18 peserta didik dengan presentase 55,5%. Sedangkan yang mendapatkan nilai diatas KKM terdapat 8 dari 18 peserta didik dengan presentase 44,5%.¹⁰ Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dari peserta didik mata pelajaran IPA dikatakan masih rendah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka solusi yang dilakukan peneliti yaitu dengan membuat aktivitas belajar mengajar terdapat komunikasi yang baik dari pendidik maupun peserta didik dengan harapan agar bisa lebih aktif mengikuti aktivitas pembelajaran, serta supaya hasil belajarnya bisa meningkat. Oleh karena itu perlu adanya bahan atau materi ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual dengan harapan peneliti serta pendidik dapat terbantu untuk memahami materi ajar dengan cara melibatkan peserta didik untuk mendalami materi yang telah dipelajarinya serta mengkaitkannya pada kehidupan yang nyata. Hal tersebut bertujuan supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, peserta didik dengan mudah bisa mendalami materi serta hasil belajarnya dapat meningkat.

Dari pernyataan di atas, peneliti menguatkannya dengan teori yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu sebagai berikut: *pertama*, penelitian oleh Yanto Sugiyanto, dkk yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMPN Tanjung Jabung Timur” menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik dapat meningkat karena menerapkan LKPD berbasis kontekstual. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik antara *pretest* dan *posstest* yang dilihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$.¹¹ *Kedua*, penelitian yang dilakukan Tyas Agustina, dkk yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil

¹⁰ Agus Susanto, Wawancara dengan Guru Kelas IV SDN Tuwang 03, 15 November 2021.

¹¹ Yanto Sugiyanto, M. Haris Effendi Hasibuan, dan Evita Anggereni, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMPN Tanjung Jabung Timur: The Development of Contextual Based Student Worksheet (LKPD) in the material of Class VII Ecosystem, SMPN Tanjung Jabung Timur, *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol. 7, No. 1, 2018.

Belajar Siswa Materi Lingkaran Kelas 5 SDN Tanjungrejo 2 Malang” yang menyatakan bahwa dengan menerapkan LKPD kontekstual peserta didik menjadi lebih aktif, menyenangkan dan dapat bertanggung jawab dalam belajarnya. Hal ini ditandai dengan adanya perbedaan nilai rata-rata peserta didik pada kelas kontrol yaitu 77,5 dan kelas eksperimen 85,9. Jadi LKPD berbasis kontekstual dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik terhadap hasil belajarnya.¹²

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dari itu peneliti tertarik meneliti tentang **“Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SDN Tuwang 03”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, diambil beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN Tuwang 03?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual kelas IV di SDN Tuwang 03?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN Tuwang 03.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual kelas IV di SDN Tuwang 03.

¹² Tyas Agustina, dkk, Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Lingkungan Kelas 5 SDN Tanjungrejo 2 Malang, *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, Vol. 3, 2019, <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>.

D. Manfaat Penelitian

Setelah mendapatkan data serta informasi dari penelitian tersebut, maka harapan peneliti dalam penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

- a. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi para pendidik, peserta didik, dan bagi peneliti.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan mengenai penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara menyeluruh dan rinci untuk meningkatkan mutu dan kualitas di bidang pendidikan.
- b. Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa membekali serta dibuat alat perbaikan untuk pendidik mengenai penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam melakukan penelitian berikutnya mengenai penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.
- c.

E. Sistematika Penulisan

Setelah dilakukannya penelitian, peneliti akan menyalurkan hasil penelitiannya pada laporan penelitian, diantaranya yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisi mengenai identitas peneliti dan penelitian yang telah dilakukan, diantaranya mengenai halaman judul, lembar pengesahan, persetujuan pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Bagian Inti
 - a. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada pembaca supaya bisa memahami sebuah laporan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pada bagian pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini memuat mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang suguhkan dengan bentuk suatu pernyataan.

e. Bab V Penutup

Bagian penutup ini berisi mengenai simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi mengenai daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dalam penelitian.